KETIDAKBAKUAN BAHASA PADA TULISAN SISWA

KELAS X MA NEGERI 2 SEMARANG

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama	: Ika Rakhmawati
NIM	: 2101406561
Program Studi	: Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan	: Bahasa dan Sastra Indonesia

PERPUSTAKAAN UNNES

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2010

SARI

Rakhmawati, Ika. 2010. *Ketidakbakuan Bahasa pada Tulisan Siswa Kelas X MA Negeri 2 Semarang.* Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Wagiran, M.Hum. Pembimbing II: Drs. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum.

Kata kunci: bahasa baku, tulisan, dan kesalahan berbahasa.

Dalam bahasa Indonesia ditemukan sejumlah ragam bahasa. Ragam bahasa merupakan salah satu dari sejumlah variasi yang terdapat dalam pemakaian bahasa. Variasi itu muncul karena pemakai bahasa memerlukan alat komunikasi yang sesuai dengan situasi dan kondisinya. Tiap-tiap bahasa mempunyai kaidah-kaidah tertentu, baik berupa kaidah ketatabahasaan maupun kaidah kekosakataan. Kaidah-kaidah tersebut bagi pemakai bahasa merupakan pedoman yang harus ditaati dalam mengungkapkan pikiran dengan menggunakan bahasa. Dalam tulisan siswa kelas X MA Negeri 2 Semarang banyak ditemukan ketidakbakuan bahasa. Mengingat pentingnya arti kaidah bahasa Indonesia dalam keterampilan berbahasa, peneliti merasa tertarik untuk menelitinya sehingga hasilnya dapat memberi manfaat terhadap pengembangan ilmu bahasa.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah (1) wujud ketidakbakuan bahasa pada tulisan siswa kelas X MA Negeri 2 Semarang, (2) faktor-faktor yang menyebabkan ketidakbakuan bahasa pada tulisan siswa kelas X MA Negeri 2 Semarang, dan (3) cara memperbaiki ketidakbakuan bahasa pada tulisan siswa kelas X MA Negeri 2 Semarang. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) memaparkan wujud ketidakbakuan bahasa pada tulisan siswa kelas X MA Negeri 2 Semarang, (2) memaparkan faktor-faktor yang menyebabkan ketidakbakuan bahasa pada tulisan siswa kelas X MA Negeri 2 Semarang, dan (3) memaparkan cara memperbaiki ketidakbakuan bahasa pada tulisan siswa kelas X MA Negeri 2 Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang digunakan berupa kata, frasa, kalimat, dan paragraf bahasa Indonesia yang tidak baku. Sumber data berupa tulisan siswa kelas X MA Negeri 2 Semarang. Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan teknik catat. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode normatif dan metode padan. Langkah selanjutnya adalah pemaparan hasil analisis data dengan menggunakan metode informal. Dengan metode ini, penjelasan tentang kaidah menjadi lebih rinci dan terurai.

Setelah diklasifikasi, diperoleh data ketidakbakuan bahasa, meliputi (1) kesalahan diksi, (2) kesalahan ejaan, (3) kalimat tidak efektif, dan (4) kesalahan pengembangan paragraf. Faktor-faktor yang menyebabkan ketidakbakuan bahasa pada tulisan siswa kelas X MA Negeri 2 Semarang adalah kurangnya pemahaman atau kompetensi, pengaruh bahasa ibu dan pengajaran bahasa. Adapun cara

PERPUSTAKAAN UNNES

memperbaiki ketidakbakuan bahasa pada tulisan siswa kelas X MA Negeri 2 Semarang adalah memberikan pemahaman tentang bahasa baku, penghilangan pengaruh bahasa ibu dan pembenahan pengajaran bahasa.

Dari hasil penelitian ini, saran yang disampaikan peneliti adalah para siswa hendaknya memperhatikan kaidah bahasa Indonesia, sehingga dapat menerapkannya dalam keterampilan berbahasa dan dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Guru seharusnya memperhatikan kesalahan berbahasa siswa dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang mengatasi masalah ketidakbakuan bahasa.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES